

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Disebut kualitatif karena sifat-sifat data yang dikumpulkan berupa data narasi dan tidak menggunakan alat ukur data kuantitatif.³⁴

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam Penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Pandangan dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

³⁴ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 24

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa di MtsN 1 Banjarmasin sebagai responden.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pandangan dan sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang digali dalam Penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok pada penelitian ini adalah:

1. Data yang berkenaan dengan pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

a) Pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

b) Sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak yang meliputi perilaku kepada orang tua, guru, teman, serta lingkungannya.

2. Faktor penunjang dan penghambat pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

a) Faktor Latar Belakang Keluarga

- b) Faktor Guru
- c) Faktor Siswa
- d) Faktor Lingkungan

2. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- a) Sejarah singkat perkembangan MtsN 1 Banjarmasin.
- b) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personilnya di MtsN 1 Banjarmasin.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu orang yang bisa membantu memberikan data yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun respondennya yakni siswa MtsN 1 Banjarmasin.
- b) Informan, yaitu orang yang membantu menambahkan data yang sudah penelitian dapat dari responden, adapun informannya yakni Kepala dan Guru Akidah Akhlak MtsN 1 Banjarmasin.
- c) Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang penulis butuhkan, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang di ikuti.³⁵ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses penerapan sanksi terhadap pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.³⁶

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara

³⁵ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

³⁶ oko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³⁷

Dengan teknik ini peneliti menggunakan sebagai alat untuk menggali dan melengkapi data pokok dan data penunjang, yaitu kepada:

- a. Kepala Sekolah MtsN 1 Banjarmasin.
- b. Guru Pembelajaran Akidah Akhlak MtsN 1 Banjarmasin.

3. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).³⁸ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Angket digunakan untuk pengumpulan data mengenai pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, yang dimana jumlah responden sebanyak 36 siswa dan siswi yang mewakili perkelas. Di dalam angket ini responden diminta jawaban suatu pertanyaan dengan alternatif.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus Penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam Penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacs, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis, dan cerita. Di

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet, 14 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

³⁸ Burhan Bungin, *METODOLOG PENELITIAN SOSIAL, (Format-format Kuantitatif dan kualitatif)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 128.

samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam Penelitian kualitatif.

Menggunakan metode dokumentasi, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah Penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai arsip yang penulis dapatkan saat berada di lokasi Penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen dokumen yang ada agar memperoleh tentang:

- a. Keadaan MtsN 1 Banjarmasin yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MtsN 1 Banjarmasin.
- b. Keadaan guru, keadaan siswa, staf tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MtsN 1 Banjarmasin.
- c. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel I: Matrik

Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang berkenaan dengan pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhliah di MtsN 1 Banjarmasin.		
	a. Pandangan siswa terhadap	Siswa	Angket

	<p>pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.</p> <p>b. Sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak yang meliputi perilaku kepada orang tua, guru, teman, serta lingkungannya.</p>	Siswa	Angket
2.	<p>Data tentang faktor penghambat dan penunjang pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin.</p> <p>a. Faktor latar belakang keluarga</p> <p>b. Faktor Guru</p> <p>c. Faktor Siswa</p> <p>d. Faktor Lingkungan</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat tentang perkembangan Mtsn 1</p>	Kepala Sekolah	Wawancara

	Banjarmasin.		
	b. Letak dan luar sekolah	Kepala Sekolah	Wawancara
	c. Jumlah guru	Kepala Sekolah	Wawancara
	d. Jumlah siswa	Kepala Sekolah	Wawancara

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dalam Penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam Penelitian.

b. Editing

Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat di pahami serta kejelasan tulisan responden.

c. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Afrizal secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam Penelitian kualitatif kedalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut ini penulis mengutip penjelasan analisis Miles dan Huberman dari Afrizal yang mana dalam bukunya ia menyajikan secara detail ketiga tahap tersebut disertai dengan penjelasan cara melakukan setiap tahapan.

- 1) Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil Penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil Penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh Peneliti.
- 2) Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana Peneliti menyajikan temuan Penelitian berupa kategori atau pengelompokan.
- 3) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini Peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi Peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, Peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah

dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka Peneliti telah memiliki temuan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.³⁹

Setelah langkah-langkah pengolahan data di tempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil Penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil Penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin, serta apa saja factor yang mempengaruhi pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempu, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi Penelitian.
- b. Membuat desain proposal Penelitian.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Ed 1, Cet, 4, (Depok : Rajawali Pers, 2019), h.178-180

- c. Mengajukan proposal Penelitian kepada pembimbing untuk di koreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahapan Persiapan

- a. Seminar Proposal.
- b. Memohon surat pengantar kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar Penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk Penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil Penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan

selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasah skripsi.